

Konsep Dasar Pengembangan Media dan Sumber Belajar untuk MI/SD

Lili Kurniasih^{1*}, Mitta Pebri², Nursakinah Lubis³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

lilikurniasih8167@gmail.com¹, mittapebri10@gmail.com², sakinah0306232169@gmail.com³

Korespondensi penulis: lilikurniasih8167@gmail.com*

Abstrac. *One of the effective learning methods is the development of media and learning resources. The use of interesting and appropriate media for children in MI/SD is very important because children tend to learn through visuals and audio. Learning resources and learning media are very important to increase student motivation, make learning easier to understand, and make learning active and fun. Using a literature study methodology, this study investigates the ideas, roles, and importance of media and learning resources in the learning process. The results show how important the role of teachers is in selecting and developing learning media, as well as how important it is to manage a learning resource center to ensure high-quality basic education.*

Keywords : Media, Learning Resources, MI/SD

Abstrak. Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah pengembangan media dan sumber belajar. Penggunaan media yang menarik dan sesuai untuk anak-anak di MI/SD sangat penting karena anak-anak cenderung belajar melalui visual dan audio. Sumber belajar dan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi siswa, membuat pembelajaran lebih mudah dipahami, dan membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Dengan menggunakan metodologi studi pustaka, penelitian ini menyelidiki ide-ide, peran, dan pentingnya media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran, serta betapa pentingnya mengelola pusat sumber belajar untuk memastikan pendidikan dasar berkualitas tinggi.

Kata Kunci : Media, Sumber Belajar, MI/SD

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas. Untuk mencapainya, dibutuhkan berbagai metode dan pendekatan yang efektif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui pengembangan media dan sumber belajar yang tepat dan relevan. Penggunaan media dan sumber belajar yang baik dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah, serta meningkatkan motivasi belajar.

Pada tingkat MI/SD, media dan sumber belajar sangat penting karena anak-anak pada usia ini cenderung belajar melalui gambar, suara, dan alat bantu lainnya. Oleh karena itu, pengembangan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa sangat diperlukan. Konsep dasar pengembangan media dan sumber belajar di MI/SD meliputi pemahaman jenis media yang dapat digunakan serta cara memilih dan mengembangkannya untuk mendukung tujuan pembelajaran. Pengembangan media harus memperhatikan kesesuaian materi, teknologi yang tersedia, dan karakteristik siswa.

Makalah ini bertujuan untuk membahas konsep dasar pengembangan media dan sumber belajar untuk MI/SD, serta bagaimana penerapannya dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, makalah ini juga akan mengulas pentingnya peran guru dalam memilih dan mengembangkan media serta sumber belajar yang tepat bagi siswa di tingkat pendidikan dasar.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Metode ini dipilih untuk menelusuri dan mendalami berbagai teori serta konsep yang berkaitan dengan konsep dasar pengembangan media dan sumber belajar, khususnya yang relevan di tingkat pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Melalui studi pustaka, peneliti dapat mengevaluasi dan menganalisis secara kritis pemikiran para pakar, temuan-temuan penelitian sebelumnya, serta literatur ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian.

3. PEMBAHASAN

Kedudukan Media dan Sumber Belajar Dalam Sistem Pendidikan Secara Mikro

Posisi atau kedudukan media dalam pembelajaran merupakan medium dalam penyampaian pesan-pesan pembelajaran yang tetap harus dikendalikan, dimanipulasi, dan akuntabilitasnya di tangan seorang guru. Khususnya dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut Kedudukan Media Pembelajaran

- Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah
- Media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa
- Media pembelajaran dapat membantu mengurangi hambatan dalam proses pembelajaran
- Media pembelajaran dapat membantu menciptakan interaksi antara siswa dan guru

Sumber belajar dalam pendidikan memiliki kedudukan yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks mikro, sumber belajar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep penting, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Lingkungan sosial dan lingkungan fisik (alam) dapat menjadi sumber belajar, Lingkungan dapat memperkaya bahan dan aktivitas belajar (Aliah, 2024).

Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Dalam sistem pendidikan mikro, sumber belajar dan media sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui berbagai format, seperti teks, gambar, dan video, media membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan berbagai media juga mendorong pembelajaran aktif dan memungkinkan siswa belajar secara mandiri di luar kelas. Selain itu, media memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting.

Pengertian Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Alat Peraga, dan Pusat Sumber Belajar

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif (Arifsnnisa, 2023). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa. Media ini berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah penyampaian materi pelajaran, baik dalam bentuk visual, audio, maupun audiovisual. Contoh media pembelajaran antara lain gambar, video, slide presentasi, alat peraga, hingga aplikasi pembelajaran digital. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. *Pertama*, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat bantu untuk untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil

pembelajaran yang utuh dan bermakna. *Kelima*, alat untuk memperoleh dan meningkatkan skill (Muhammad Hasan dkk, 2021)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki arti yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Karena, dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, ketidak jelasan materi yang guru sampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai perantaranya. Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan atau jelaskan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Sehingga, anak didik dapat lebih mudah untuk mencerna dan memahami materi yang guru sampaikan melalui media pembelajaran yang guru gunakan (Mardiah Astuti, 2024)

Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar, seperti (pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar/setting). Ditinjau dari tipe atau asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *resources by design* (sumber belajar yang dirancang khusus) dan *resources by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan). Sumber belajar yang sengaja dirancang khusus maksudnya adalah sumber belajar itu sengaja direncanakan dan dibuat untuk keperluan pembelajaran, sedangkan sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang sudah ada disekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. (Andy Kristianto, 2017)

Pengertian Alat Peraga

Alat peraga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membntu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran. Alat peraga yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dalam garis besarnya memiliki manfaat menambahkan kegiatan belajar para siswa, Menghemat waktu belajar, memberikan alasan yang wajar untuk belajar, sebab dapat membangkitkan minat perhatian dan aktivitas para siswa (Ani Cahyadi, 2019)

Alat peraga merupakan media yang dapat digunakan untuk mengongkritkan pemahaman siswa yang masih abstrak. Penggunaan alat peraga bertujuan agar pembelajaran menjadi aktif dan kreatif dan membantu siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai dalam memilih alat peraga agar tidak menambah kebingungan siswa dalam memahami materi (Sidiq, 2022)

Pengertian Pusat Sumber Belajar

Pusat sumber belajar merupakan tempat di mana berbagai jenis sumber belajar dikembangkan, dikelola dan dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran. Pusat sumber belajar padanan kata dalam Bahasa Inggris adalah learning resources center yang lebih luas dan lebih kompleks dari sekedar sumber belajar. Pusat sumber belajar sudah mempunyai struktur organisasi dan pimpinan, tenaga laboran, tenaga pustakawan beserta tenaga administrasi lainnya. Perpustakaan adalah bagian dari pusat sumber belajar yang dikelola pada lembaga pendidikan formal. Untuk membangun pusat sumber belajar yang tidak sebatas hanya perpustakaan, akan tetapi termasuk laboratorium, beserta unit-unit penyedia bahan-bahan peralatan instruksional lainnya (Purbatua Manurung, 2018)

Pusat Sumber Belajar (PSB) adalah suatu fasilitas atau tempat yang menyediakan berbagai media, alat, dan bahan pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. PSB dirancang agar dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di dalamnya tersedia berbagai jenis sumber belajar seperti bahan cetak, audio, visual, hingga digital yang dapat digunakan secara mandiri maupun bersama-sama. Keberadaan PSB sangat penting karena membantu guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta memberikan akses yang lebih luas bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Dengan pengelolaan yang baik, PSB berkontribusi besar dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan.

Perbedaan Pengertian Media, Sumber Belajar, Alat Peraga, dan Pusat Sumber Belajar

Media, sumber belajar, alat peraga, dan pusat sumber belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran, namun dengan fungsi yang berbeda. Media berperan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, alat peraga adalah alat yang digunakan untuk memperagakan konsep, dan pusat sumber belajar adalah tempat yang menyediakan berbagai sumber belajar. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang perbedaan keempat konsep tersebut:

Media Pembelajaran

- Definisi : Media pembelajaran adalah semua alat atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud dan tujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran pendidik dan peserta didik (Andina, 2021)

- Fungsi : Media berfungsi sebagai perantara dalam proses komunikasi edukasi, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien (Suswanto, 2021).
- Contoh : Buku, video, presentasi, internet, dan software pembelajaran (Ahmad Rifai, 2018)

Sumber Belajar

- Definisi : Sumber belajar (learning resources) ialah segala sumber, baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang secara terpisah maupun yang secara terkombinasi sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dengan mudah peserta didik capai dari tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu (Hasriadi, 2021)
- Fungsi : Sumber belajar berfungsi sebagai bahan referensi dan materi yang digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. (Mustafa, 2022)
- Contoh : Buku, jurnal, artikel, internet, guru, dan orang lain yang memiliki pengetahuan (Arifannisa, 2023)

Alat Peraga

- Definisi : Alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat, dihimpun, atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran (Mega Suliani, 2020)
- Fungsi : Alat peraga berfungsi untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. (Yamohana, 2020)
- Contoh : Model anatomi tubuh, globe, peta, dan alat-alat praktikum.

Pusat Sumber Belajar

- Definisi : merupakan wahana yang memberikan fasilitas atau kemudahan proses belajar manusia (siswa sekolah maupun warga belajar pada umumnya) (I Kadek Suartama, 2017)
- Fungsi : Pusat sumber belajar berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan belajarnya (Andi Prastowo, 2018)
- Contoh : Perpustakaan, laboratorium, media center, dan ruang belajar.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi, sedangkan sumber belajar adalah bahan yang digunakan untuk belajar. Alat peraga adalah alat bantu untuk memperjelas materi, dan pusat sumber belajar adalah tempat yang menyediakan sumber belajar.

Urgensi Media dan Sumber Belajar Sebagai Media Komunikasi Pembelajaran di MI/SD

Media memiliki peran penting dalam komunikasi. Tanpa media, komunikasi sebagaimana macam-macam komunikasi kelompok tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal sebagai bentuk penyebab kecemasan organisasi dalam komunikasi. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Tentunya hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran media dalam pembelajaran (Marlina, 2021)

- **Meminimalisir Terjadinya Penyimpangan**

Dalam sebuah proses pembelajaran baik entah berkaitan dengan sistem atau teknis bisa jadi seringkali terjadi penyimpangan. Oleh sebab itu, media kemudian hadir sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran. Dengan demikian maka pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif, efisien, optimal dan berdampak positif.

- **Menjadikan Pembelajaran lebih Efektif**

Urgensi media dalam pembelajaran mampu menciptaka proses belajar mengajar yang lebih efektif. Dengan demikian maka tujuan awal pembelajaran akan bisa tercapai dengan baik.

- **Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Asik**

Media pembelajaran memberikan dampak langsung pada proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran dapat berlangsung lebih asik dan menarik. Sehingga para siswa menjadi tidak bosan dan menjadikan belajar sebagai hal yang menyenangkan dalam proses komunikasi efektif. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran akan dapat lebih mudah tercapai.

- **Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Berbagai laporan penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap mutu pembelajaran. Salah satu alasan rasional mengapa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran adalah karena media pembelajaran dapat digunakan untuk mengaktifkan berbagai jenis alat indera siswa dalam proses pembelajaran (Hamdan Husein Batubara, 2020).

- **Meningkatkan Motivasi**

Urgensi media dalam pembelajaran akan bisa menambah motivasi sebagaimana dalam peran budaya dalam sistem komunikasi. Media yang menarik dikemas dengan asik akan bisa meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar. Apalagi jika terdapat poin plus berupa reward atau penghargaan. Pastinya akan mendorong motivasi seseorang dalam belajar.

Urgensi dalam mengembangkan konsep sumber belajar era digital saat ini adalah dapat mengarahkan guru dan siswa mampu memanfaatkan sumber belajar teknologi untuk mencari sumber informasi, berkomunikasi dan bekerjasama, kreatif dalam proses pembelajaran, menanamkan literasi, menghargai pendapat dan berpikir kritis, mengembangkan berbagai pembelajaran secara inovatif dan menjadi manusia pembelajar sesuai dengan konsep pendidikan sepanjang hayat. Hal ini sudah menjadi keharusan bagi guru dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing secara global (Sumanta, 2022)

Urgensi Pusat Sumber Belajar di MI/SD

Pusat Sumber Belajar (PSB) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) memiliki urgensi yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Berikut beberapa alasan mengapa PSB sangat dibutuhkan di tingkat MI/SD (Athaya Salsabila, 2018)

- **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

PSB memberikan akses kepada siswa terhadap berbagai sumber belajar seperti buku, media digital, alat peraga, dan lainnya. Ini membantu memperkaya pengalaman belajar dan memberi variasi dalam metode pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

- **Memfasilitasi Pembelajaran Berbasis Teknologi**

PSB yang dilengkapi dengan teknologi modern memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang lebih luas melalui internet atau perangkat digital lainnya. Ini penting mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan siswa untuk melek teknologi.

- **Peningkatan Literasi Siswa**

PSB juga berperan dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa. Dengan menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan, baik itu buku, majalah, artikel, atau sumber digital lainnya, siswa dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

- **Menjadi Sumber Inovasi dalam Pembelajaran**

PSB dapat menjadi tempat bagi guru untuk mencari referensi dan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sumber belajar yang beragam dapat memperkaya metode pengajaran dan memberi peluang untuk mengembangkan teknik pembelajaran yang lebih menarik.

- **Mengembangkan Kemandirian Belajar**

Dengan adanya PSB, siswa dapat belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Mereka dapat mencari informasi tambahan, mengerjakan tugas, atau menjelajahi topik yang menarik bagi mereka. Hal ini mendukung pengembangan sikap proaktif dan kemandirian dalam belajar.

Kehadiran PSB menjadi sangat penting untuk memajukan pelayanan pendidikan dan mengoptimalkan capaian pembelajaran siswa. Hadirnya PSB memungkinkan disediakannya sebuah pelayanan prima untuk peserta didik yang tidak didapatkan melalui pembelajaran di kelas (Betty Simanjuntak & Syafriani, 2018)

Pengertian Pengembangan Media dan Sumber Belajar

Pengembangan Media dan Sumber Belajar adalah proses merancang, menciptakan, dan memanfaatkan berbagai alat dan bahan yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran, serta memudahkan pemahaman siswa.

Pengertian Pengembangan Media

Media pembelajaran merujuk pada alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran melibatkan pembuatan atau pemilihan media yang tepat, seperti gambar, video, audio, perangkat lunak, atau bahkan alat fisik (misalnya papan tulis interaktif). Media ini digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih mudah dan menarik. (Hepi Ikmal, 2022)

Tujuan pengembangan media pembelajaran adalah : (Nuritta, 2018)

- Menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif
- Membantu siswa belajar lebih mandiri
- Mempermudah guru dalam menjelaskan materi kompleks

Pengembangan sumber belajar

Sumber belajar adalah semua sumber termasuk tools, materials, devices, dan people yang mungkin dipergunakan oleh pemulajar baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja (Muhammad, 2018)

Pengembangan sumber belajar meliputi:

- Pencarian dan penyusunan sumber belajar yang relevan dengan topik yang diajarkan.
- Pemanfaatan teknologi dan berbagai bahan yang dapat mendukung pembelajaran, baik itu dari sumber cetak, digital, maupun lingkungan sosial.
- Mengembangkan sumber belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Ruang Lingkup Pengembangan Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang SD/MI

Ruang lingkup Pengembangan Media dan Sumber Belajar untuk jenjang SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah) mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pemilihan, perancangan, dan pemanfaatan media serta sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di tingkat dasar. Ruang lingkup ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa di usia tersebut.

Berikut adalah beberapa aspek yang termasuk dalam ruang lingkup pengembangan media dan sumber belajar untuk jenjang SD/MI:

Media Pembelajaran

Jenis media yang digunakan harus bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran. Jenis media yang sering digunakan di tingkat SD/MI meliputi:

- Media Visual: jenis media yang menggunakan unsur visual, seperti gambar, grafik, diagram, foto, video, atau animasi, untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media ini dirancang untuk memperjelas materi yang disampaikan, memudahkan pemahaman siswa, serta meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. (Andi Asari, 2023)
- Media Audio: jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan musik melibatkan indera pendengaran peserta didik. Ciri utama dari media pembelajaran ini adalah pesan yang disalurkan melalui media audio dituangkan dalam musik lambang

auditif, baik verbal (bahasa lisan/kata-kata) maupun non-verbal (bunyi bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik dll.) (Hamzah Pagarra, 2022)

- Media Audio-Visual :adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar atau video) untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media ini memanfaatkan kedua indera, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. (Rahmatullah, 2022)
- Media Elektronik: Alat pembelajaran berbasis komputer dan perangkat digital seperti aplikasi pendidikan, e-learning, atau game edukasi.
- Media Taktual: Alat peraga fisik seperti boneka, model, atau alat eksperimen sains.

Sumber Belajar

Ruang lingkup sumber belajar dalam pembelajaran mencakup berbagai aspek yang dapat digunakan untuk mendukung dan memperkaya proses belajar. Sumber belajar ini bisa berwujud fisik atau non-fisik dan dapat berasal dari berbagai media atau lingkungan. Beberapa ruang lingkup sumber belajar yang umum digunakan dalam pembelajaran adalah: (Andi Prastowo, 2018)

a. Sumber Belajar Manusia

- Guru : Sebagai sumber utama pengetahuan dan fasilitator dalam proses pembelajaran.
- Teman Sejawat : Interaksi antar siswa atau belajar kolaboratif.
- Eksperimen atau Praktisi : Ahli di bidang tertentu yang dapat memberikan pengalaman langsung.

b. Sumber Belajar Benda

- Buku dan Modul : Buku teks, referensi, dan materi yang relevan untuk pembelajaran.
- Alat Peraga : Objek fisik atau model yang digunakan untuk menjelaskan konsep, seperti globe, alat hitung, atau alat peraga sains.
- Karya Seni dan Media : Lukisan, patung, film, dan rekaman suara yang mendukung pemahaman materi.

c. Sumber Belajar Media

- Media Cetak: Buku, majalah, koran, dan jurnal yang memberikan informasi terkait materi pelajaran.

- Media Elektronik: Televisi, radio, dan film edukatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
 - Media Digital: Website, aplikasi pendidikan, e-book, dan platform pembelajaran daring (seperti LMS).
- d. Sumber Belajar Lingkungan
- Lingkungan Alam: Pengalaman langsung di alam yang dapat memberikan pemahaman tentang biologi, geografi, dan ilmu lingkungan.
 - Lingkungan Sosial: Interaksi dengan masyarakat sekitar dan kegiatan lapangan yang dapat menambah wawasan.
 - Kunjungan Lapangan: Kegiatan belajar di luar kelas seperti mengunjungi museum, pabrik, atau tempat bersejarah.
- e. Sumber Belajar Teknologi
- Internet : Akses ke berbagai informasi global melalui pencarian di mesin pencari, artikel, video pembelajaran, dan forum diskusi.
 - Aplikasi Pembelajaran : Software dan aplikasi yang dirancang untuk mendukung pembelajaran, seperti aplikasi matematika, bahasa, atau ilmu pengetahuan.
 - Simulasi dan Virtual Reality : Teknologi yang digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam.

4. PENUTUP

Dari materi di atas dapat disimpulkan bahwa media Pembelajaran adalah alat yang membantu menyampaikan materi kepada siswa dan meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar. Sumber Belajar mencakup berbagai hal yang mendukung pembelajaran, baik yang dirancang khusus maupun dimanfaatkan dari lingkungan sekitar. Alat Peraga adalah alat yang mempermudah pemahaman materi dengan memberikan contoh konkret. Pusat Sumber Belajar adalah tempat yang mengelola berbagai sumber belajar, termasuk perpustakaan dan laboratorium, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting untuk memastikan pembelajaran efektif, menarik, dan optimal. Media membantu meminimalisir penyimpangan, meningkatkan kualitas, motivasi, dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Pusat Sumber Belajar (PSB) di MI/SD penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan akses ke sumber belajar, mendukung pembelajaran berbasis teknologi, serta meningkatkan literasi dan kemandirian siswa dalam belajar. PSB juga mendorong inovasi dalam pembelajaran.

Ruang lingkup pengembangan media dan sumber belajar untuk jenjang SD/MI mencakup berbagai aspek yang penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Media pembelajaran dapat berupa visual, audio, audio-visual, elektronik, atau taktual yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa. Sumber belajar juga meliputi berbagai bentuk, seperti sumber manusia (guru, teman sejawat, atau praktisi), benda (buku, alat peraga, karya seni), media (cetakan, elektronik, digital), lingkungan (alam, sosial, kunjungan lapangan), dan teknologi (internet, aplikasi pembelajaran, simulasi). Semua ini bertujuan untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran di tingkat SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, et al. (2024). *Pentingnya Sumber Belajar Dalam Pendidikan Di Sekolah, 1*, 42–50.
- Arifannisa, Yuliasih, M., Hayati, Sepriano, Adnyana, I. N. W., Putra, P. S. U., & Pongpalilu, F. (2023). *Sumber Dan Pengembangan Media Pembelajaran pada fungsi buku informasi. Sonpedia..*
- Assari, Andi dkk. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. CV. Istana Agency. ISBN: 978-623-8242-14-6.
- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 702–709. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870>
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif. Semarang: Fatawa* (Vol. 1).
- Betty Simanjuntak, E., & Syafriani, D. (2018). *PUSAT SUMBER BELAJAR GUGUS*. 8(3)
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. Laksita Indonesia*, 3.
- Drs. Rudi Susilana, M.Si, Cepi Riana, M. P. (2019). *Buku Media Pembelajaran gunawan*.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Jl Willièm Iskandar Pasar Medan Estate, D. V, & Percut Sei Tuan -Medan, K. (2018). Pusat Sumber Belajar Purbatua Manurung. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 108–117.
- Fatmawati, Wahyu Sukartiningsih, & Indarti, Titik. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 82. P-ISSN 2339-2495, E-ISSN 2549-6611.
- Handoko, S. B., Sumanta, S., & Karman, K. (2022). Konsep pengembangan sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11275-11286
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*.
- Hasriadi. (2021). *Preservasi Media sebagai Sumber Belajar di Lembaga Pendidikan Formal*.

Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10(4), 266–280.
<https://doi.org/10.58230/27454312.120>

- Irmade, O. (2022). *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Pradina Pustaka.
- Juniarti, Y., Gustiana, E., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2019). Pengembangan sumber belajar bermain berbasis mobile learning. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 37-42.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Marlina, dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Mauliddiyah, N. L. (2021). NoTitle, 10(1), 6.
- Muhammad, Dr. (2018). *Sumber Belajar*.
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Misykat*, 03(01), 171..
- Pagarra, Hamzah, Syawaluddin, Ahmad, Krismanto, Wawan, & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. ISBN: 978-623-387-080-1.
- Prastowo, Dr. Andi, S.Pd.I., M.Pd.I. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Edisi Pertama). Prenadamedia Group (Divisi Kencana). ISBN 978-602-422-233-8.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- RAMBE, A. H. (2021). Media Dan Sumber Belajar Di Mi/Sd. *Journal Article*, 85.
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.
- Rifai, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar: Teori dan Praktik. Diambil dari [http://repository.syekhnurjati.ac.id/4107/1/Buku Pengembangan Media pembelajaran dan Sumber Belajar.pdf](http://repository.syekhnurjati.ac.id/4107/1/Buku%20Pengembangan%20Media%20pembelajaran%20dan%20Sumber%20Belajar.pdf)
- Shoffan, Subroto, dkk.(2023). *Media Pembelajaran*. CV. Afasa Pustaka. ISBN: 978-623-09-6971-3
- Sidiq, E. I., & Rif, C. (2022). Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 596.
- Suliani, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.35706/sjme.v4i1.3143>
- Suswanto, S. (2022). Kemampuan Guru Menggunakan Media Atau Sumber Belajar. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 5(3), 214–227. <https://doi.org/10.47006/er.v5i3.12927>
- Telaumbanua, Yamomaha. (2020). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga pada Pembelajaran Matematika pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Jurnal Pendidikan*, 14(4), 709-722. ISSN (P): 1829-7463, ISSN (E): 2716-3083.